

Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)

*The Influence Of Perceptions, Convenience And Quality Of Information On Students' Interest To Saving In Sharia Bank
(Case Study of Islamic Banking Students at the University of Main Potential)*

Aplia Rahmi Nasution^{a,1}, Muhammad Ridwan^{b,2}

^aProgram Studi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km. 6,5, Tj. Mulia

^b Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km. 6,5, Tj. Mulia

apliarahmi37@gmail.com¹, fatihabu55@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung di Universitas Potensi Utama. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang berjumlah 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0. Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung ($48,164$) > F table ($2,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Selain itu dari hasil uji determinasi diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar $0,633$ artinya variabel Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi memiliki pengaruh sebesar $63,3\%$ terhadap variabel Minat Menabung Mahasiswa, sedangkan $36,7\%$ di-pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi, Minat Mahasiswa Menabung

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Perception, Convenience, and Quality of Information influencing the Islamic Banking Students' Interest in Saving at the University of Potensi Utama. This type of research is descriptive quantitative research. The population amounted to 83 respondents. The sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The data that has been obtained is then processed using the SPSS application version 24.0. From the results of simultaneous hypothesis testing, the calculated F value (48.164) > F table (2.70) is obtained, so it can be concluded that Perception, Ease, and Quality of Information simultaneously (together) have a significant effect on Students' Interest in Saving. In addition, from the results of the determination test, it is known that the coefficient of determination in the Adjusted R Square column is 0.633 , meaning that the variables Perception, Ease, and Information Quality have an influence of 63.3% on the variable Interest in Saving Students, while 36.7% is influenced by other variables. which was not explained in this study.

Keywords : Perception, Convenience, Quality of Information, Students Interest in saving

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sistem perbankan negara. Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan bank syariah sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan bersifat bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah pada Bab 1 Pasal 1 ayat (7).

Perbankan syariah dikenal menciptakan sistem “bagi hasil” ketimbang menggunakan sistem suku bunga seperti bank reguler lainnya yang saat ini lebih populer. Sebagai konsekuensinya, telah teridentifikasi beberapa karakter atau sifat yang harus dimiliki oleh seseorang yang menerima amanah, antara lain Shiddiq, Amanah, Istiqomah, Tabligh, dan Fathanah. Bank syariah juga menempatkan fokus yang lebih besar pada yang tidak berwujud daripada yang berwujud karena ini akan mempengaruhi tanggung jawab seseorang dalam kehidupan ini dan selanjutnya.ⁱ

Saat meningkatkan jumlah nasabah, mahasiswa harus dianggap sebagai faktor pangsa pasar. Salah satu perguruan tinggi di Kota Medan dengan jumlah mahasiswa yang besar adalah Universitas Potensi Utama. Populasi ideal bagi perbankan syariah untuk mendorong pertumbuhan tabungan adalah mahasiswa. Bagi kalangan mahasiswa, tabungan adalah sesuatu yang dibutuhkan pada saat ini.

Baik pendidikan formal maupun informal dapat dimanfaatkan untuk mempelajari perbankan syariah. Perbankan Islam dapat diajarkan dalam mata pelajaran atau kursus tentang perbankan dan lembaga keuangan selama pendidikan formal. Selain itu, masyarakat dapat belajar tentang perbankan syariah secara informal melalui interaksi dengan masyarakat, membacanya di media, atau menelitinya di buku.ⁱⁱ

Namun, karena mata kuliah ini merekomendasikan untuk membuat rekening di bank syariah, faktanya mahasiswa yang belajar perbankan syariah sudah memiliki rekening di lembaga keuangan Islam. Statistik terlampir menunjukkan berapa banyak mahasiswa di Universitas Potensi Utama Medan yang mempelajari perbankan syariah, yaitu:

Tabel 1 Data Jumlah Mahasiswa Universitas Potensi Utama

ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018	35 Orang
Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019	30 Orang
Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020	10 Orang
Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021	8 Orang
TOTAL	83 Orang

Sumber: Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama

Berdasarkan pada tabel data jumlah mahasiswa Universitas Potensi Utama di atas Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 berjumlah 35 orang, Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 berjumlah 30 orang, Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 berjumlah 10 orang, dan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 berjumlah 8 orang. Beberapa mahasiswa perbankan syariah yang saya wawancarai ternyata masih banyak yang tidak menggunakan jasa Bank Syariah, jadi peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas membuat penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “**PENGARUH PERSEPSI, KEMUDAHAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)**”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bank syariah, juga dikenal sebagai bank Islam, beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah, juga dikenal sebagai bank bebas bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasi dan penawarannya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendasarkan operasinya pada prinsip-prinsip hukum Islam dan bisnis utamanya adalah penyediaan pembiayaan dan pembayaran lainnya serta layanan peredaran uang.ⁱⁱⁱ

Landasan hukum bank syariah dalam surah Al-Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Baqarah: 278)^{iv}

Selain mengejar keuntungan, sebagaimana layaknya bank konvensional, bank syariah pada umumnya bertujuan untuk:

Penyediaan lembaga keuangan perbankan sebagai alat peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Menghimpun dana dari masyarakat dan menggunakannya untuk masyarakat dianggap dapat mengurangi beban sosial dan menghasilkan pembangunan nasional yang lebih stabil. Metode ini membagi keuntungan tingkat pengangguran dengan membuka usaha baru dan memperluas model yang sudah ada.

Bank syariah menanggapi keengganan masyarakat untuk mengembangkan ikatan positif dengan bank karena penghindaran bunga dalam rangka mendorong partisipasi banyak orang dalam proses pembangunan. Dapatkan layanan perbankan yang cepat dan bereputasi baik.

Bank syariah melayani 3 tujuan utama: pertama, mengumpulkan dana dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan investasi; kedua, bank mentransfer uang tersebut kepada individu yang membutuhkannya; dan ketiga, bank menawarkan layanan berupa layanan perbankan syariah. Bank syariah menawarkan bonus atau komisi atas simpanan publik sambil meminta pembiayaan publik.

Faktor yang mempengaruhi permintaan nasabah dalam minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

Persepsi: Manusia dapat mengatur data dan memahami kesan lingkungan melalui proses persepsi. Sudut pandang seseorang juga dapat digunakan untuk menyimpulkan apa yang telah mereka dengar, atau rasakan. Dengan demikian, dapat digambarkan persepsi mahasiswa sebagai kesan atau evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang mendorong masyarakat untuk menyimpan uang tunai di bank syariah.^v

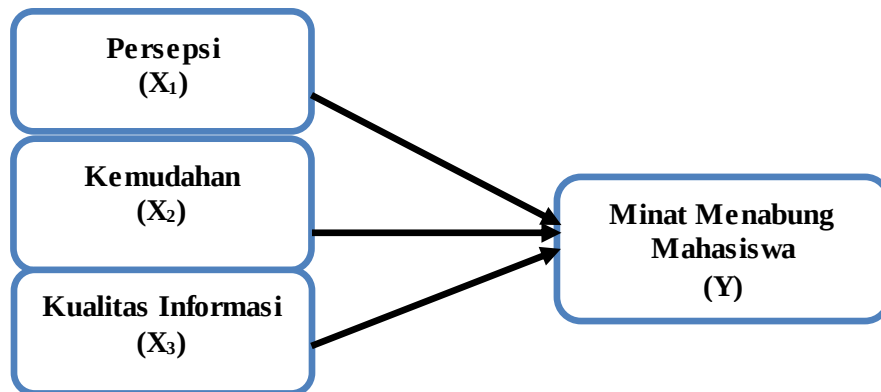
Kemudahan: Sejauh mana seorang individu berpikir menggunakan teknologi akan sederhana adalah seberapa mudah sesuatu didefinisikan. Ini dapat menyederhanakan suatu pekerjaan dari setiap pengguna mana pun. Dipercayai bahwa menggunakan barang tertentu akan menghemat waktu, uang, dan tenaga. Dan meskipun pendapat tentang kegunaan dan kemudahan mobile banking berbeda-beda, aplikasi ini dapat memudahkan proses perbankan apa pun.^{vi}

Kualitas Informasi: Informasi yang telah menyelesaikan pemrosesan data yang bermakna dan praktis dianggap berkualitas tinggi. Sejauh mana informasi memiliki fitur konten, bentuk, dan waktu yang membuatnya berguna bagi pengguna akhir tertentu dikenal sebagai kualitas informasi. Kualitas informasi yang dikumpulkan akan menghasilkan opini yang positif bagi pengguna teknologi informasi, sehingga dapat dikatakan baik buruknya suatu informasi dapat dinilai dari tingkat kualitasnya.^{vii}

Kajian/Penelitian Terdahulu: Penelitian hasil penyelidikan terdahulu merupakan penelitian terhadap topik yang sedang dipelajari. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk memisahkan penelitian ini dari penelitian terkait dan untuk mengkaji isu-isu seputar masalah yang sedang dipelajari. Hasil penelusuran ditemukan penelitian yang menemukan singgungan dengan judul hasil kajian karya ilmiah sebelumnya, antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Riski Aryandi (2015) yaitu “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Risiko Transaksi dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Risiko Transaksi dan Fitur Layanan berpengaruh positif dan signifikan.

Kerangka Berpikir: Kerangka konseptual argumen adalah bagaimana teori berhubungan dengan banyak faktor yang telah diidentifikasi sebagai penting dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Penelitian harus memperluas konsep atau variabel penelitian sebagai bagian dari gagasan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini:

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian



Hipotesis : Dari tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis penelitian dirumuskan, yaitu: Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Adanya hubungan persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi secara persial maupun simultan terhadap minat menabung mahasiswa.

H_o : Tidak adanya hubungan persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi secara persial maupun simultan terhadap minat menabung mahasiswa.

3. METODE

Dalam proposal penelitian ini, penulis melakukan waktu penelitian yaitu selama 3 Bulan dari May 2022 s/d Agustus 2022. Dan penulis melakukan penelitian di Universitas Potensi Utama, yang beralamat di JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan

Jenis Penelitian: Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebutan untuk jenis penelitian ini. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan topik penelitian atau hasil penelitian. Metode deskriptif menggunakan informasi atau sampel yang diperoleh dalam keadaan aslinya, tanpa pemrosesan lebih lanjut atau generalisasi hasil, untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Sugiyono menegaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai penelitian positif yang menggunakan populasi atau sampel tertentu untuk diteliti, berlawanan dengan metode pengambilan sampel sebelumnya yang bersifat acak, pengumpulan data yang menggunakan alat penelitian, dan analisis data statistik dengan tujuan pengujian tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.^{viii}

Populasi Penelitian: Seluruh subyek penelitian bertindak sebagai populasi penelitian. Populasi penelitian yaitu 83 mahasiswa S1 Perbankan Syariah dari Universitas Potensi Utama yang digunakan dalam penelitian ini.

Sampel Penelitian: Sampel adalah perwakilan dari ukuran dan susunan populasi. Karena semua ini, sampel dari populasi yang sangat mewakili dipilih (*representative*). Teknik pengambilan Sampel menggunakan Purposive Sampling.^{ix} Jika ada kurang dari 100 orang dalam populasi

keseluruhan, seluruh sampel digunakan, tetapi jika ada lebih dari 100 orang, 10-15% atau 20-25% dari total populasi mungkin diambil, menurut Arikunto. Berdasarkan penelitian ini, penulis memilih 100% mahasiswa perbankan syariah Potensi Unggulan Universitas Medan, atau minimal 83 responden, karena keseluruhan populasi tidak ada dan lebih dari 100 responden. Oleh karena itu, teknik sensus mengacu pada penggunaan seluruh populasi sebagai unit pengamatan tanpa perlu adanya sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data: Data jumlah mahasiswa yang menabung di bank syariah dan mahasiswa perbankan syariah di Universitas Potensi Utama digunakan dalam studi dokumenter penulis, yang meliputi pengumpulan, penelaahan, dan pencatatan data sekunder. Selanjutnya, penelitian kepustakaan, yaitu studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, digunakan untuk melengkapi pengumpulan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden:

Responden menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan hasil responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – Laki	14	16,9%
Perempuan	69	83,1%
Total	83 orang	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Responden Berdasarkan Umur Berikut merupakan hasil responden berdasarkan umur :

Tabel 3 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
18 – 20 Tahun	13	15,7%
21 – 23 Tahun	65	78,3%
24 – 25 Tahun	5	6%
Total	83 orang	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Responden Berdasarkan Semester Berikut merupakan hasil responden berdasarkan Semester:

Tabel 4 Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase
Semester 2	11	13,3%
Semester 4	14	16,9%
Semester 6	22	26,5%
Semester 8	36	43,4%
Total	83 orang	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Responden Berdasarkan Penghasilan Berikut merupakan hasil responden berdasarkan karakteristik responden :

Tabel 5 Responden Berdasarkan Penghasilan

Jenis Bank	Jumlah	Presentase
Bank Syariah Indonesia	23	61,14%

Bank Sumut Syariah	7	8,4%
Bank Konvensional	53	30%
Total	83 orang	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Uji Validitas : Uji Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Syarat untuk dianggap valid adalah nilai r hitung $\geq$ dari nilai r tabel.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERSEPSI_1	17.92	1.932	.332	.559
PERSEPSI_2	18.22	1.806	.307	.574
PERSEPSI_3	18.20	1.677	.444	.497
PERSEPSI_4	18.11	1.756	.371	.538
PERSEPSI_5	18.11	1.805	.332	.559

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KEMUDAHAN_1	18.22	2.465	.508	.772
KEMUDAHAN_2	18.27	2.392	.590	.742
KEMUDAHAN_3	18.20	2.555	.558	.753
KEMUDAHAN_4	18.23	2.447	.635	.729
KEMUDAHAN_5	18.12	2.595	.558	.754

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KUALITASINFORMASI_1	18.31	1.974	.439	.620
KUALITASINFORMASI_2	18.31	1.901	.542	.575

KUALITASINFORMASI_3	18.35	2.059	.363	.654
KUALITASINFORMASI_4	18.40	1.828	.502	.589
KUALITASINFORMASI_5	18.34	2.177	.309	.674

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung Mahasiswa (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MINATMENABUNGMAH ASISWA_1	18.78	2.026	.451	.757
MINATMENABUNGMAH ASISWA_2	18.77	1.862	.600	.703
MINATMENABUNGMAH ASISWA_3	18.82	1.955	.534	.727
MINATMENABUNGMAH ASISWA_4	18.73	2.002	.553	.721
MINATMENABUNGMAH ASISWA_5	18.72	2.008	.560	.719

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengujian validitas diatas, untuk mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $83-2 = 81$, sehingga r tabel = 0,213. Dari hasil perhitungan hasil uji validitas variabel persepsi, kemudahan, kualitas informasi, dan minat menabung mahasiswa pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel. Jadi 20 kuesioner pada tabel di atas dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,213.

Uji Reliabilitas : Uji Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	5

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Informasi (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung Mahasiswa(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,601 pada variabel persepsi, 0,790 pada variabel kemudahan, 0,675 pada variabel kualitas informasi, dan 0,768 pada variabel minat menabung mahasiswa yaitu dengan jumlah pernyataan 5 item ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,60. Dengan demikian nilai alpha cronbach diatas 0,60 dapat disimpulkan bahwa angket Reliable atau memenuhi persyaratan.

Uji Normalitas : Uji Normalitas dapat diuji menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat *Asymp Sig* atau *2-tailed* harus lebih besar dari 0,05

Tabel 14 Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.01417394
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.094
	Negative		-.066
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,069. karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memperediksi variabel dependen yaitu minat menabung mahasiswa berdasarkan masukan variabel independen yaitu persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi.

Uji Multikolinearitas : Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10

Tabel 15 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.541	1.818		1.398	.039		
PERSEPSI	.221	.090	.207	2.447	.017	.625	1.599
KEMUDAHAN	.369	.076	.416	4.843	.000	.605	1.652
KUALITAS INFORMASI	.327	.090	.325	3.645	.000	.562	1.778

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG MAHASISWA

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Hasil pengujian Multikolineritas berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF dimana semuanya berada dibawah nilai 10,00 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,100. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolineritas.

Uji heteroskedastisitas : Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastiditas.

Tabel 16 Uji Heterokedastisitas glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.066	2.330		.458
	PERSEPSI	-.021	.079	-.031	.787
	KEMUDAHAN	.048	.059	.096	.414
	KUALITAS INFORMASI	-.013	.062	-.024	.835

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig variabel bebas $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji T (Uji Parsial) : Uji thitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Pada penelitian ini sampel (n) berjumlah 83 responden dan jumlah seluruh variabel (k) sebanyak 4, sehingga $df = n - k = 79$. Sehingga untuk df 79 dengan signifikansi sebesar 5% didapat nilai t tabel sebesar 1.668

Tabel 17 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.541	1.818		1.398
	PERSEPSI	.221	.090	.207	2.447
	KEMUDAHAN	.369	.076	.416	4.843
	KUALITAS INFORMASI	.327	.090	.325	3.645

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG MAHASISWA

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Uji F (Uji Simultan) menunjukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara melakukan uji F ini yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebesar 83 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4. Formula menentukan f tabel:

Tabel 18 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	154.261	3	51.420	48.164
	Residual	84.341	79	1.068	

.000^b

Total	238.602	82		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI, KEMUDAHAN

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Uji Koefisien Determinasi : Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 19 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.633	1.033

a. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG MAHASISWA

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien Adjusted (R) Square sebesar 0,633 atau 63,3% yang berarti tingkat hubungan antara variabel persepsi, kemudahan, kualitas informasi dengan minat menabung mahasiswa adalah Kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (0,60-0,799). Hal ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat menabung mahasiswa yaitu 63,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 63,3\% = 36,7\%$ dijelaskan oleh faktor lain.

Analisis Regresi Berganda : Pengujian regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 21. Persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Tabel 20 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.541	1.818		1.398	.039
PERSEPSI	.221	.090	.207	2.447	.017
KEMUDAHAN	.369	.076	.416	4.843	.000
KUALITAS INFORMASI	.327	.090	.325	3.645	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG MAHASISWA

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas Constant 2,541, Koefisien regresi persepsi sebesar 0,221, Koefisien regresi kemudahan sebesar 0,369, dan Koefisien regresi kualitas informasi sebesar 0,327 ini menunjukkan bahwa ke tiga variabel signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah : Berdasarkan analisis regresi berganda koefisien b_1 (X_1) = 0,221 menunjukkan bahwa variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Jika variabel Persepsi ditingkatkan sebesar nilai koefisiennya, maka Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah akan meningkat sebesar 0,221 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil pengujian diperoleh nilai thitung untuk Persepsi adalah 2,447 dan probabilitas 0,017

sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,447 > 1,668$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau $0,017 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Imran dan Bambang Hendrawan (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya Persepsi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah : Berdasarkan analisis regresi berganda koefisien b_2 (X_2) = 0,369 menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Jika variabel Kemudahan ditingkatkan sebesar nilai koefisiennya, maka Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah akan meningkat sebesar 0,369 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk Kemudahan adalah 4,843 dan probabilitas 0,000 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,843 > 1,668$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan H_0 ditolak dan H_a diterima Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Ervin Wahyu Prastiya (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan Layanan M-Banking di Bank Syariah”. hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah : Berdasarkan analisis regresi berganda koefisien b_2 (X_3) = 0,327 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. Jika variabel Kualitas Informasi ditingkatkan sebesar nilai koefisiennya, maka Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah akan meningkat sebesar 0,327 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk Kualitas Informasi adalah 3,645 dan probabilitas 0,000 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,645 > 1,668$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Ervin Wahyu Prastiya (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan Layanan M-Banking di Bank Syariah”. hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya Kualitas Informasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Pengaruh Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Persepsi, Kemudahan dan Kualitas Informasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah : Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R square = 0,633 ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi dalam Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah sebesar 63,3% adalah Kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (0,60-0,799). Hal ini berarti variabel Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah 63,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 63,3\% = 36,7\%$ dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk constant adalah 1,398 dan probabilitas 0,039 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,398 > 1,668$) dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau $0,039 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Persepsi, Kemudahan, dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. KESIMPULAN

Secara parsial variabel Persepsi mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)

Secara parsial variabel Kemudahan mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)

Secara parsial variabel Kualitas Informasi mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta :Deepublish Publisher, 2020).
- [2] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen:Konsep dan Pengembangannya*, (Bandung: Linggar Jaya, 2004).
- [3] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990).
- [4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005).
- [5] Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).
- [6] Handayani, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- [7] Irham fahmi, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Cet. 1; Jakarta Selatan, Alfabeta, 2014),.
- [8] M. Syaff'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- [9] Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012).
- [10] Made Warka dan Ade Hariyanto, "Kedudukan Bank Syariah Dalam Sistem Perbankan di Indonesia," *Iqtishadia*, Vol. 3 No. 2/Desember 2016.
- [11] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- [12] Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*,(Cet. 1, Jakarta : GP Press Group, 2014).
- [13] Rani Apriani dan Hartanto, *Hukum Perbankan Dan Surat Berharga* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).
- [14] Ridwan. M., & Hutagalung, M. A. K. *Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi: Studi Kasus Masyarakat Kota Medan*. NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Islam, 2020,6 (2),221-243
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

-
- ⁱ Irham fahmi, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Cet. 1; Jakarta Selatan, Alfabeta, 2014), h. 21
- ⁱⁱ Imran dan Bambang Hendrawan, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 1 Nomor 2 (September 2017): 210.
- ⁱⁱⁱ Made Warka dan Ade Hariyanto, “*Kedudukan Bank Syariah Dalam Sistem Perbankan di Indonesia*,” *Iqtishadia*, Vol. 3 No. 2/Desember 2016, Hal. 236.
- ^{iv} Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), Hal. 46..
- ^v Eva Yasika, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Ponorogo,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1 Nomor 2 (September 2019): 132
- ^{vi} Dewi, Ni M. A. D., dan Warmika I G. Kt. 2016. Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, ...hal. 109
- ^{vii} Azhar Susanto, *Sistem Informasi ...*, hal. 10
- ^{viii} Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h. 15
- ^{ix} Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13

Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.

[18] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

[19] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.

[20] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). Muhammadiyah University North Sumatra.

[21] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.

[22] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.

[23] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
